

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# Adhuh, Kiko Tiba

Aduh, Kiko Jatuh



TIDAK DIPERDAGANGKAN

## Adhuh, Kiko Tiba

#### Aduh, Kiko Jatuh



Penulis : Norrattri

Penerjemah : Nurul Chomaria Ilustrator : Eros Rosita

## Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Adhuh, Kiko Tiba/Aduh, Kiko Jatuh** hadir untuk pembaca.

Adhuh, Kiko Tiba Aduh, Kiko Jatuh

#### Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Norrattri

Penerjemah : Nurul Chomaria Ilustrator : Eros Rosita Penyunting : Nunik Utami Penelaah : Heru Kurniawan

Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin Penyelia : Ika Inayati

Sunarti

Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P. Tim Editorial : Ika Inavati

> Umi Farida Sunarti Danang Eko P. M. Awali Slamet Priyono

Sri Wiyono

#### Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

#### Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512 Laman: https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/

zamam mepon, panansamasajaren ginem

Cetakan Pertama, Agustus 2024 ISBN: 978-623-504-270-1

lsi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

## Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak- anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024 Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.



## **Atur Sapala**

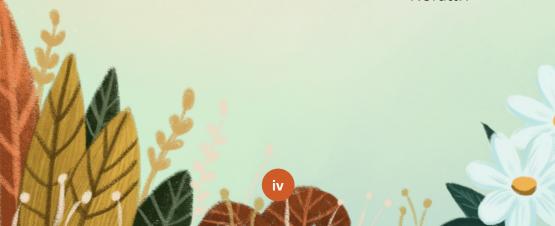
Adhuh, Kiko tiba! Dheweke ora obah. Kiko kudu digawa menyang dhokter kewan. Piye carane nggawa Kiko, ya?

## **Sekapur Sirih**

Aduh, Kiko jatuh! Dia tidak bergerak. Kiko harus dibawa ke dokter hewan. Bagaimana caranya membawa Kiko, ya?

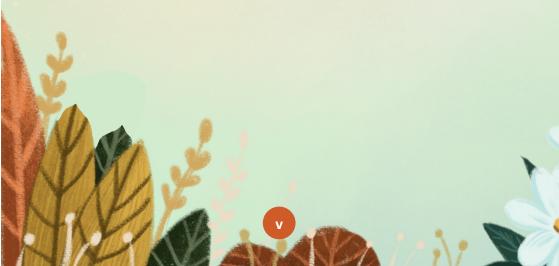
> Surakarta, Juli 2024 Salam,

> > Norattri



## **Daftar Isi**

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
Atur Sapala (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	V
Halaman Isi	. 1-16
Glosarium	17
Biodata	18





### Adhuh, Kiko ngrikiti bukuku maneh. Kiko kerep ngrikiti buku lan dolananku.

Aduh, Kiko menggigiti bukuku lagi. Kiko sering menggigiti buku dan mainanku.







## Kiko ora obah. Opo dheweke tatu? Kiko kudu digawa menyang dhokter kewan

Kiko tidak bergerak.

Apa dia terluka?

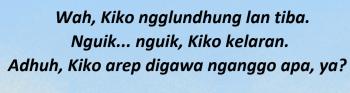
Kiko harus dibawa ke dokter hewan.









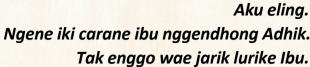




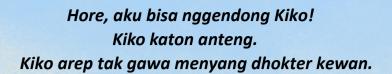


#### Ibu kagungan jarik lurik akeh. Ibu kerep nggendhong Adhik nganggo jarik iki.

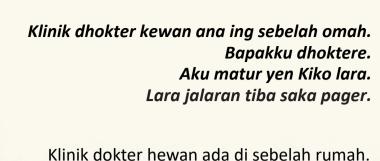




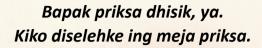




Hore, aku bisa menggendong Kiko! Kiko tampak tenang. Kiko akan kubawa ke dokter hewan.

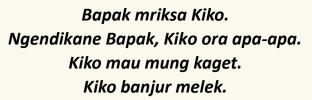


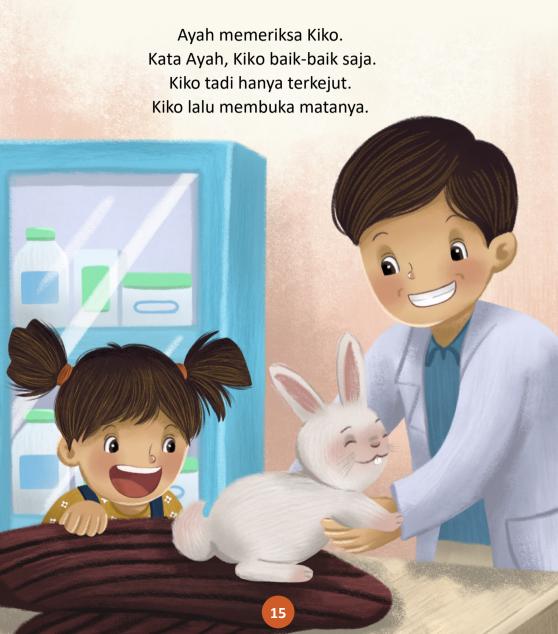




Ayah periksa dulu, ya. Kiko diletakkan di meja periksa.







#### Aku lega banget amarga Kiko ora tatu. Ayo, awake dhewe dolanan maneh, Kiko!

Aku lega sekali karena Kiko tidak terluka.

Ayo, kita main lagi, Kiko!



#### Glosarium

klinik : fasilitas kesehatan publik kecil yang

didirikan untuk memberikan perawatan

pada pasien

dokter hewan: orang yang ahli dalam ilmu penyakit hewan

kain lurik : jenis kain tradisional yang bermotif garis-

garis kecil, dibuat dengan alat tenun bukan

mesin



#### **Biodata**



#### **Penulis**

Norrattri lulusan Jurusan Akuntansi, UK Petra Surabaya. Ia telah membuat komik pendidikan untuk anak sejak 2008. Tahun 2017 ia mulai membuat buku cergam anak. Ia dapat dihubungi melalui pos-el norrattri@gmail.com.



#### Penerjemah

Nurul Chomaria adalah seorang ibu rumah tangga dan penulis buku. Ia telah menerbitkan 95-an buku. Beberapa kali ia memenangkan lomba menulis yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Ia bisa dihubungi via akun Facebook Nurul Chomaria, pos-el nurul\_cm@ yahoo.com atau akun Instagram @nurul.chomaria.



#### Ilustrator

Eros Rosita mulai terjun di dunia ilustrasi sejak tahun 2019. Sesekali ia juga menulis cerita pendek. Ia bisa disapa melalui akun Instagram @\_aoshy.



#### Penyunting

Nunik Utami menjadi penyunting sejak 2011. Ia telah menyunting ratusan buku anak yang diterbitkan berbagai penerbit mayor. Ia bisa dihubungi melalui pos-el nunikutami2021@gmail.com dan akun Instagram @nunikutami.

Kiko, terweluku seneng dolanan.

Dheweke tba, banjur ora obah.

Wah, kudu digawa menyang dhokter kewan.

Nanging Kiko kelaran.

Aku kudu piye iki?

Kiko, kelinciku senang bermain.

Dia jatuh, lalu tdak bergerak.

Wah, harus dibawa ke dokter hewan.

Namun Kiko kesakitan.

Aku harus bagaimana ini?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

